
Proses Pembuatan Surat Keterangan Domisili Di Kantor Kelurahan Sidorame Timur Medan Perjuangan

Gresia Natasia Br Purba¹, Tia Aprinisa Simanjuntak², Renita Br Saragih³

^{1,2,3}Universitas Hkbp Nommensen Medan

gresia.natasia@student.uhn.ac.id¹, tiaaprinisa.simanjuntak@student.uhn.ac.id²,
Renita.saragih@uhn.ac.id³

ABSTRACT; *This research aims to determine the benefits and process of making a domicile certificate at the Medan Perjuangan East Sidorame Village office. In the process of managing a residence, it is known as domicile, where those domiciled are themselves responsible for the community and government in Indonesia. A Domicile Certificate is issued by the sub-district office which serves to prove that a person actually lives or is domiciled at a certain address. This letter has various uses, such as for banking administration, making passports, school registration, and other purposes that require proof of legal residence. Domicile certificate plays an important role in the administrative life of society. One of the benefits is to ensure that the citizen concerned is registered and has an official identity recognized by the government. This domicile information must match what is stated on the Resident Identity Card (KTP) and Driving License (SIM). This research uses a qualitative descriptive approach method. Techniques for collecting data through an interview process accompanied by documentation. The data source in this research was taking samples from one of the employees at the East Sidorame Village office in Medan Perjuangan.*

Keywords: *Discrimination; Responds To Discrimination; Girl, Woman, Other Novel.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dan proses pembuatan surat keterangan domisili di kantor Kelurahan Sidorame Timur Medan Perjuangan. Dalam proses pengurusan tempat tinggal dikenal dengan nama domisili, yang mana mereka yang berdomisili ini bertanggungjawabkan dirinya sendiri atas masyarakat dan pemerintah di Indonesia. Surat Keterangan Domisili diterbitkan oleh pihak kelurahan yang berfungsi untuk membuktikan bahwa seseorang benar-benar tinggal atau berdomisili di alamat tertentu. Surat ini memiliki berbagai kegunaan, seperti untuk keperluan administrasi perbankan, pembuatan paspor, pendaftaran sekolah, serta keperluan lainnya yang membutuhkan bukti legalitas tempat tinggal. Surat keterangan domisili memegang peranan penting dalam kehidupan administrasi masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah untuk memastikan bahwa warga negara yang bersangkutan tercatat dan memiliki identitas resmi yang diakui oleh pemerintah. Keterangan domisili ini harus sesuai dengan yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Ijin

Mengemudi (SIM). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data melalui proses wawancara disertai dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah mengambil sampel dari salah satu pegawai di kantor Kelurahan Sidorame Timur Medan Perjuangan.

Kata Kunci: Proses, Manfaat, Surat Domisili.

PENDAHULUAN

Sebagai masyarakat Indonesia, kita harus bertempat tinggal supaya mendapatkan perlindungan (Santriati, 2020). Pengurusan tempat tinggal dikenal dengan sebagai domisili, mereka yang berdomisili ini bertanggungjawabkan dirinya sendiri atas masyarakat dan pemerintah di Indonesia. Surat Keterangan domisili ini harus sesuai dengan identitas yang ada pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Ijin Mengemudi (SIM) (ZAHRA, 2024). Saat ini, kantor Kelurahan Sidorame Timur Medan Perjuangan sudah sering membuat surat keterangan domisili, mulai dari kebutuhan bisnis, pribadi, dan kegunaan resmi lainnya. Hal tersebut terjadi karena surat domisili memiliki manfaat yang besar untuk administrasi bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kekuasaan pemerintahan yang dilimpahkan kepadanya oleh camat dan melaksanakan fungsi pemerintahan lainnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Kecamatan K.H.RI. Tahun 2005 yang mengamanatkan bahwa, harus mampu menjalankan pemerintahannya sendiri sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang berkualitas dalam segala proses administrasi yang dibutuhkan masyarakat (MARPAUNG, 2022).

Kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dan berkeadilan merupakan permasalahan mendesak yang memerlukan respons pemerintah (Heriyanto, 2022). Hal ini tidak mengherankan karena pada hakikatnya negara didirikan untuk melayani kepentingan masyarakat. Dengan demikian, pelayanan publik merupakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi birokrasi pemerintah yang diselenggarakan atas dasar perwujudan kebutuhan, kepentingan, dan hak warga negara.

Penerbitan surat domisili biasanya memerlukan prosedur tertentu yang harus dipenuhi oleh pemohon (Yamin & Sudja, 2024). Biasanya, pemohon harus mengajukan permohonan kepada pemerintah desa atau kelurahan setempat dengan menyertakan dokumen pendukung seperti fotokopi KTP, KK (Kartu Keluarga), atau bukti lainnya yang menunjukkan tempat

tinggal yang dimaksud (Siswosoediro, 2008). Beberapa wilayah juga mewajibkan adanya pengantar dari RT/RW atau bukti pembayaran tagihan listrik atau air sebagai verifikasi alamat. Surat domisili memiliki peran yang penting dalam administrasi pemerintahan dan kehidupan masyarakat. Misalnya, dalam pengajuan KTP atau kartu keluarga, seseorang diwajibkan untuk menunjukkan surat domisili sebagai bukti bahwa dia benar-benar tinggal di alamat yang tertera dalam dokumen tersebut (MATTAU, 2023). Hal ini bertujuan untuk memastikan data kependudukan yang akurat dan valid.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sugiyono (2019), “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Metode tersebut digunakan dengan tujuan untuk menyoroti fenomena mulai dari prosedur pengumpulan data hingga kuesioner dan dokumentasi.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fenomena yang terjadi di kantor Kelurahan Sidorame Timur, Kecamatan Medan Perjuangan, dengan fokus pada prosedur pengumpulan data serta penggunaan instrumen dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kegiatan yang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembuatan Surat Keterangan Domisili

Surat domisili adalah surat keterangan yang menyatakan alamat tempat tinggal seseorang yang diterbitkan oleh kantor pemerintahan setempat, seperti kelurahan atau desa. Surat ini digunakan untuk berbagai keperluan administratif, seperti pengurusan dokumen pribadi atau izin usaha. Dalam pembuatan surat domisili masyarakat yang membutuhkannya wajib membawa dokumen-dokumen utama yaitu; Fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk), Fotokopi KK (Kartu Keluarga), Surat pengajuan (diisi dan ditandatangani), Bukti alamat (listrik, air, atau telepon), Fotokopi akte keluarga (jika belum memiliki KTP). Syarat-syarat untuk pembuatan

surat keterangan domisili berdomisili di alamat yang dinyatakan, memiliki KTP/KK. mengisi formulir pengajuan dengan benar, menyerahkan dokumen asli untuk verifikasi, membayar biaya administrasi (jika ada).

Pihak yang berhak mendapatkan surat domisili yaitu tiap warga negara yang tinggal di Indonesia, warga yang baru pindah dan ingin mendaftar di alamat baru warga yang ingin mengurus dokumen-dokumen yang memerlukan surat domisili dari kantor pemerintahan setempatnya. Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan surat domisili tidak waktu lama, karena apabila dokumen yang dibutuhkan lengkap, pegawai bersedia membuat surat, jumlah permohonan, dapat mengeluarkan surat dalam 30 menit asalkan permohonan tidak terlalu banyak dan tidak ada kesalahan dalam pengisian formulir. Jika terjadi kesalahan dalam surat keterangan domisili, pegawai juga dapat mengganti surat domisili langsung dan mengeluarkannya di hari yang sama.

Surat domisili dapat digunakan dalam jangka waktu yang berbeda-beda, tergantung pada keperluan penggunaannya seperti; 6 bulan (untuk keperluan umum), 1 tahun (untuk keperluan khusus seperti perizinan usaha), 2 tahun (untuk keperluan tertentu seperti pengurusan paspor). Surat ini dapat diterbitkan secara online dengan syarat; Memiliki akun di situs web resmi pemerintah daerah, mengisi formulir pengajuan online, mengunggah dokumen persyaratan (KTP, KK, paspor, dll.), membayar biaya pengajuan secara online (jika ada).

2. Manfaat Surat Domisili

Surat domisili memang memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu untuk keperluan pribadi maupun bisnis. Surat ini berfungsi sebagai bukti bahwa seseorang tinggal di suatu alamat tertentu, yang diperlukan dalam banyak proses administratif. Misalnya, surat domisili sering kali digunakan dalam pendaftaran KTP, pembuatan rekening bank, pengurusan pajak, dan berbagai urusan lainnya yang memerlukan bukti tempat tinggal. Dalam konteks bisnis, surat domisili juga tidak kalah pentingnya. Perusahaan atau usaha yang baru berdiri biasanya harus memiliki surat domisili untuk keperluan pengurusan izin usaha atau pajak perusahaan. Selain itu, surat domisili juga digunakan untuk mempermudah proses verifikasi alamat bisnis dan memastikan bahwa alamat tersebut sesuai dengan data yang tercatat di lembaga pemerintahan.

Dengan adanya surat domisili, masyarakat juga dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap berbagai layanan publik, seperti bantuan sosial, pemilihan umum, dan berbagai layanan kesehatan yang sering kali membutuhkan bukti tempat tinggal tertentu. Ini membuat surat domisili menjadi salah satu dokumen yang sangat esensial bagi setiap warga negara. Jadi, selain sebagai bukti tempat tinggal, surat domisili juga memudahkan kita dalam mendapatkan hak-hak kita sebagai warga negara, serta membuka akses terhadap layanan dan berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya surat keterangan domisili dalam administrasi kependudukan dan pelayanan publik di Indonesia. Surat ini berperan sebagai bukti sah tempat tinggal yang diperlukan dalam berbagai keperluan administratif. Pelayanan pembuatan surat domisili di Kelurahan Sidorame Timur berjalan efisien, dengan proses yang cepat jika syarat terpenuhi. Masa berlaku surat bervariasi tergantung keperluannya, dan kini dapat diajukan secara *online*. Keberadaan surat domisili mendukung kelancaran administrasi kependudukan. Pemerintah diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan untuk kemudahan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Heriyanto, H. (2022). Urgensi Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(2), 66–75.
- Marpaung, G. E. D. O. (2022). *PERANAN AN PEMERINTAH KELURAHAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Kelurahan Girsang Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun)*.
- Mattau, N. U. R. A. (2023). *PERATURAN PENERBITAN AKTA KELAHIRAN ANAK ADOPSI DITINJAU DALAM UNDANG-UNDANG DAN HUKUM ISLAM (Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Santriati, A. T. (2020). Perlindungan Hak Pendidikan Anak Terlantar Menurut Undang Undang Perlindungan Anak. *El Wahdah*, 1(1), 1–13.
- Siswosoediro, H. S. (2008). *Buku Pintar Pengurusan Perizinan & Dokumen*. VisiMedia.
- Yamin, I. A. A., & Sudja, I. (2024). IMPLIKASI PERATURAN MENTERI KOMINFO NOMOR 6 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN PENYIARAN

TERHADAP PERIZINAN RADIO SWASTA. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(2), 209–229.

Zahra, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (KTP-el) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*. Universitas Islam Kuantan Singingi.